

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, karena dalam kehidupan sehari-hari selalu membutuhkan interaksi dan komunikasi. Komunikasi ini dimediasi oleh berbagai jenis media, termasuk media massa yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi secara luas. Salah satu bentuk media massa elektronik yang kuat pengaruhnya adalah video. Melalui perpaduan unsur visual dan audio, video mampu menyampaikan pesan sosial, budaya, pendidikan, hingga nilai moral secara lebih efektif dan emosional.¹

Seiring kemajuan teknologi, video menjadi alat komunikasi yang sangat populer dan mudah diakses melalui berbagai platform digital seperti YouTube. Dalam industri musik, video klip merupakan salah satu bentuk ekspresi visual yang menyatu dengan musik, memperkuat pesan lagu, membangun citra artis, serta menyentuh emosi audiens.² Video klip tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga sarat akan makna yang dapat

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.

² Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1987), 13.

membentuk cara pandang dan membangun empati penontonnya terhadap nilai-nilai tertentu.³

Menurut Moller, video klip adalah tampilan visual berdurasi singkat yang dibuat untuk menemani sebuah lagu dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui unsur gambar, gerakan, dan adegan tertentu.⁴ Dengan kreativitas visual yang kuat, video klip mampu menghadirkan makna yang lebih dalam dari sekadar alunan musik dan lirik. Tak jarang, video klip menjadi media efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada masyarakat.⁵

Salah satu video klip yang menarik untuk dianalisis adalah "Bila Memang Kamu" yang dinyanyikan oleh Bertrand Peto. Dirilis melalui YouTube, video ini memadukan lirik yang menyentuh dengan visualisasi emosional untuk menyampaikan pesan cinta, pengorbanan, dan keteguhan hati. Popularitasnya terbukti melalui jumlah tayangan yang tinggi, yakni telah mencapai lebih dari 11 juta kali ditonton di YouTube dan tanggapan positif dari publik di berbagai platform media sosial.

³ Amelia Putri, "Pengaruh Video Klip terhadap Persepsi Audiens di Era Digital," *Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 4 No. 2 (2021): 101.

⁴ Thomas Moller, *Popular Music and Society* (Cambridge: Polity Press, 2002), 56.

⁵ Edy Chandra, "YouTube, Citra Media Informasi dan Sarana Edukasi Masyarakat," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 2 No. 1 (2019): 45.

Video klip ini juga viral di TikTok, digunakan sebagai latar musik oleh banyak pengguna dalam konten bertema cinta dan perjuangan. Lagu ini menggambarkan pengalaman emosional yang dirasakan banyak orang dalam kehidupan nyata, menjadikannya relevan dan layak dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji makna dan pesan moral yang terkandung dalam video klip tersebut melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada video klip "Bila Memang Kamu" ini, untuk membedah video klip ini dari segi pesan moral menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Maka penulis memilih penelitian dengan judul *“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Betrand Peto Bila Memang Kamu”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam video klip Betrand Peto “Bila Memang Kamu”?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Ingin menemukan dan mencari tahu bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam Betrand Peto “Bila Memang Kamu.”

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam kajian semiotika, khususnya dalam penerapan teori Charles Sanders Peirce untuk menganalisis pesan moral dalam media audiovisual. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas nilai-nilai moral dalam media populer seperti video klip.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada masyarakat terkait makna-makna moral yang tersembunyi di balik sebuah video klip, dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika sebagai alat pembacaan tanda dan simbol. Lebih dari itu, hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran moral yang relevan dan inspiratif, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mampu diterapkan dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap isi penelitian ini, penting terlebih dahulu dijelaskan sejumlah istilah kunci yang digunakan. Penjabaran istilah-istilah tersebut dimaksudkan agar pembaca dapat lebih mudah memahami konteks, ruang lingkup, serta arah

pembahasan penelitian secara keseluruhan. Adapun penjelasan setiap istilah disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika

Analisis semiotika adalah proses mengkaji dan menafsirkan tanda-tanda yang muncul dalam video klip berdasarkan teori semiotika Charles S. Peirce. Dalam teori ini, tanda dipahami melalui tiga unsur utama, yaitu: representamen (bentuk fisik tanda, seperti gambar, gerakan, atau suara), object (hal yang dirujuk oleh tanda), dan interpretant (makna atau pemahaman yang muncul dari hubungan antara representamen dan objek). Analisis akan dilakukan terhadap unsur visual, simbolik, gestur, warna, suasana, dan struktur naratif dalam video klip.

2. Pesan Moral

Pesan moral dioperasionalkan sebagai nilai-nilai etis atau ajakan kebaikan yang tersirat maupun tersurat dalam video klip, yang terungkap melalui sistem tanda dalam visual maupun lirik lagu. Nilai tersebut bisa mencakup ajakan untuk bersikap jujur, setia, empati, rela berkorban, atau mencintai dengan tulus. Pesan ini diinterpretasi melalui pendekatan semiotika Peirce, untuk melihat bagaimana tanda-tanda membentuk makna moral tertentu bagi penonton.

3. Video Klip “Bila Memang Kamu”

Video klip Bertrand Peto “Bila Memang Kamu” adalah objek kajian utama dalam penelitian ini, yakni video musik dari lagu “Bila Memang

Kamu” yang dinyanyikan oleh Bertrand Peto dan diunggah melalui platform digital YouTube. Video klip ini dianalisis sebagai teks visual yang sarat makna dan mengandung sistem tanda yang memungkinkan munculnya interpretasi terhadap pesan moral yang disampaikan.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitan Terdahulu

NO	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Ayu Lestari (2021), Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Iklan Komersial Wardah	Fokus pada iklan kecantikan dan branding halal	Sama-sama menggunakan teori Peirce dan mengandung nilai keislaman
2	Fadlan Anwar (2020), Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Pesan Moral dalam Film “Dua Garis Biru”: Analisis Semiotika	Objek penelitian berupa film, bukan video klip	Sama-sama menganalisis pesan moral dengan pendekatan semiotika
3	Rani Aprilyana (2019), Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Analisis	Video klip religi, tidak mengangkat isu kekerasan sosial	Sama-sama meneliti video klip dan menyertakan nilai Islam

	Semiotika pada Video Klip Sabyan “Ya Maulana”		
4	Taufik Hidayat (2022), Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nilai Pendidikan Islam dalam Film “Imperfect” melalui Pendekatan Semiotika	Fokus pada nilai pendidikan Islam secara eksplisit	Sama-sama mengkaji simbol visual dan pesan keislaman melalui semiotika
5	Siti Rohmah (2023), Ilmu Komunikasi, Universitas Airlangga Makna Simbolik dalam Video Musik BTS “Yet to Come”: Kajian Semiotika Peirce	Objeknya musik global, tidak memuat nilai keislaman	Sama-sama memakai teori Peirce dan menggali makna simbolik dalam video

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan dengan ringan mengenai isi bab dalam penelitian:

BAB I: PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Membahas terkait materi dan teori yang berhubungan dengan semiotika pesan moral dalam video klip Bertrand Peto “Bila Memang Kamu”

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Memaparkan terkait data hasil penelitian dan hasil analisis yang menjadi fokus penelitian.

BAB V: PENUTUP

Memaparkan tentang kesimpulan fokus penelitian serta diikuti dengan saran.